



Theories of Personality

Freud, Jung, and Maslow



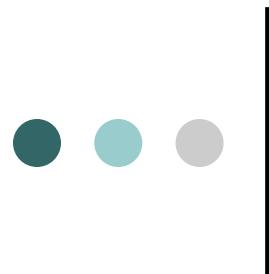
©Bettman/Corbis

Chapter 10

Biography of Maslow

- Born in New York City in 1908
- Oldest of seven children of Russian-Jewish immigrants
- Harbors lifelong animosity toward mother
- Received a PhD in 1934 in psychology from University of Wisconsin where he worked with Harry Harlow
- Returns to New York in 1935 and works with E. L. Thorndike at Columbia University
- Met and was influenced by Alfred Adler, Erich Fromm, and Karen Horney
- In 1951, became chairperson of the psychology department at Brandeis University
- President of American Psychological Association 1967-1968
- Died in 1970 of a heart attack





Maslow's View of Motivation

- Holistic Approach to Motivation
- Motivation Is Complex
- People Are Continually Motivated by One Need or Another
- All People Everywhere Are Motivated by the Same Basic Needs
- Needs Can Be Arranged on a Hierarchy



Pendekatan Humanistik dalam Pemahaman Tingkah laku

Manusia digambarkan secara optimistik dan penuh harapan. Setiap orang memiliki potensi-potensi untuk menjadi sehat dan tumbuh secara kreatif. Manusia merupakan individu yang aktif, bertanggung jawab, mempunyai potensi kreatif, bebas (tidak terikat oleh belenggu masa lalu), berorientasi ke masa depan, dan selalu berusaha untuk *self fulfillment* (mengisi *self* atau diri sepenuhnya untuk beraktualisasi).

• • Self-Actualization

- Maslow's Quest for the Self-Actualized Person
- Criteria for Self-Actualization
 - Free from psychopathology
 - Have progressed through hierarchy of needs
 - Embracing of the B-values
 - Full use of talents, capacities, and potentialities
- Values of Self-Actualizers
 - Motivated by Eternal Verities or B-Values
 - Metamotivation

• • Self-Actualization (cont'd)

- Characteristics of Self-Actualizing People
 - More efficient perception of reality
 - Acceptance of self, others, and nature
 - Spontaneity, simplicity, and naturalness
 - Problem-centering
 - The need for privacy
 - Autonomy
 - Continued freshness of appreciation
 - The peak experience



Pemahaman Tingkah Laku menurut Abraham Maslow

1. Pokok-Pokok Pikiran Abraham Maslow

Secara ringkas pokok-pokok pikiran Maslow adalah sebagai berikut :

- **Individu sebagai keseluruhan yang integral.**
Pada dasarnya manusia atau individu harus dipelajari sebagai keseluruhan yang integral, khas, dan terorganisasi. Menurut Maslow, pada dasarnya motivasi mempengaruhi manusia secara keseluruhan, dan bukan secara bagian.
- **Tidak relevan pemahaman manusia melalui penyelidikan hewan**
Maslow memandang manusia sebagai makhluk yang berbeda dengan hewan apapun sehingga penyelidikan dengan hewan seperti halnya pada sebagian besar penyelidikan perilaku yang dilakukan oleh pengikut aliran behavioristik tidak relevan bagi upaya memahami tingkah laku manusia karena hal itu mengabaikan ciri-ciri yang khas pada manusia seperti adanya gagasan-gagasan, nilai-nilai, rasa malu, rasa cinta, semangat, humor, rasa seni, kecemburuan dan sebagainya.

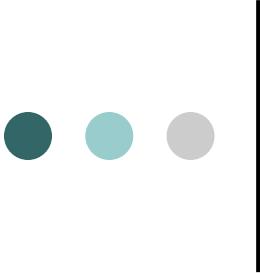
1. Pokok-Pokok Pikiran Abraham Maslow

C. Manusia pada dasarnya memiliki pembawaan baik

menurut Maslow manusia pada dasarnya adalah baik, atau tepatnya netral bahkan manusia memiliki langkah-langkah aktif untuk mencapai kesenangan dan kebahagiaan. Kekuatan jahat atau merusak yang ada manusia itu adalah hasil dari lingkungan yang buruk dan bukan merupakan bawaan.

D. Pada dasarnya manusia memiliki potensi kreatif

Menurut Maslow, pada dasarnya manusia memiliki potensi kreatif kreativitas yang ada pada seseorang tidak memerlukan bakat atau kemampuan khusus. Adanya kondisi seseorang yang kehilangan kreativitasnya sehingga perilaku yang ditunjukkannya tidak berbudaya lebih disebabkan oleh hambatan lingkungan berupa keadaan lingkungan yang tidak menunjang dan tidak adanya kesempatan dari lingkungan untuk berkembang.



1. Pokok-Pokok Pikiran Abraham Maslow

e. Menekankan kesehatan psikologis manusia

Maslow yakin bahwa pemahaman tingkah laku manusia pada orang-orang yang menderita gangguan mental tidak akan dapat diperoleh sebelum diperoleh pemahaman tingkah laku yang utuh pada orang-orang yang sehat.

Struktur dan Dinamika Kepribadian menurut Maslow

Maslow menggambarkan lima kebutuhan manusia sebagai kebutuhan yang tersusun secara bertingkat, adalah :

- 1). **Kebutuhan dasar fisiologis (*physiological needs*)**, yaitu sekumpulan kebutuhan yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup
- 2). **Kebutuhan akan rasa aman (*need for self security*)**. Muncul apabila kebutuhan fisiologis telah terpenuhi. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari lingkungannya.
- 3). **Kebutuhan akan cinta dan memiliki (*need for love and belongingness*)**, yaitu kebutuhan yang mendorong manusia untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional berupa perasaan mencintai dan dicintai dengan individu lain dalam lingkungannya.
- 4). **kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self esteem*)**. Kebutuhan individu untuk merasa berharga dalam kehidupannya. *pertama* kebutuhan akan penghormatan atau penghargaan dari diri sendir dan *kedua* adalah prestasi berupa penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya.
- 5). **Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self actualization*)**. Merupakan kebutuhan untuk memenuhi dorongan hakiki manusia untuk menjadi orang sesuai dengan keinginan dan potensi dirinya.



4. Penerapan Teori Maslow dalam Pemahaman Tingkah Laku

- Teori Maslow memberi sumbangan yang sangat berarti dalam memahami tingkah laku dalam bentuk :
 1. Mempunyai pandangan yang optimis terhadap manusia, yaitu bahwa manusia memiliki kebebasan, tanggungjawab, dan kesanggupan untuk merancang ulang kehidupannya melalui tindakan memilih dengan kesadaran.
 2. Menyajikan landasan filosofi yang jelas untuk membangun gaya yang bersifat pribadi dan unik pada praktik terapi.
 3. memahami tingkah laku manusia tanpa mengabaikan ciri-ciri yang khas pada manusia seperti adanya gagasan-gagasan, nilai-nilai, rasa malu, rasa cinta, semangat, humor, rasa seni, kecemburuan dan sebagainya.
 4. Penggambaran kebutuhan manusia sebagai kebutuhan yang tersusun secara bertingkat, mulai kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi terlebih dahulu sampai pada kebutuhan-kebutuhan selanjutnya.

• • Self-Actualization

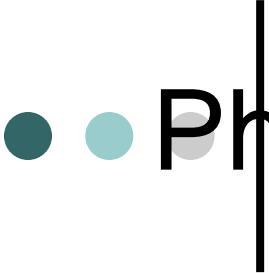
- Maslow's Quest for the Self-Actualized Person
- Criteria for Self-Actualization
 - Free from psychopathology
 - Have progressed through hierarchy of needs
 - Embracing of the B-values
 - Full use of talents, capacities, and potentialities
- Values of Self-Actualizers
 - Motivated by Eternal Verities or B-Values
 - Metamotivation

• • Self-Actualization (cont'd)

- Characteristics of Self-Actualizing People
 - More efficient perception of reality
 - Acceptance of self, others, and nature
 - Spontaneity, simplicity, and naturalness
 - Problem-centering
 - The need for privacy
 - Autonomy
 - Continued freshness of appreciation
 - The peak experience

• • Self-Actualization (cont'd)

- Characteristics of Self-Actualizing People (cont'd)
 - Gemeinschaftsgefühl
 - Profound interpersonal relations
 - The democratic character structure
 - Discrimination between means and ends
 - Philosophical sense of humor
 - Creativeness
 - Resistance to enculturation
- Love, Sex, and Self-Actualization

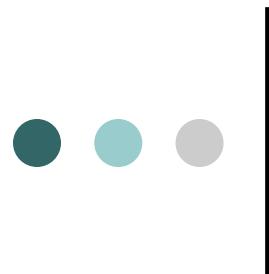


• • Philosophy of Science

- Maslow argued for a humanistic, holistic approach that is not value free
- Psychological science should stress the importance of individual procedures
- Scientists should put values, emotion, and ritual back into their work and be creative in their pursuit of knowledge

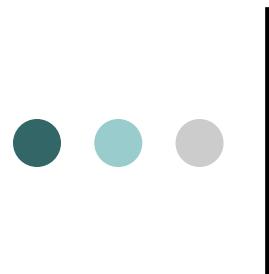
Measuring Self-Actualization

- Personal Orientation Inventory (POI)
 - Comprehensive measure of the values and behaviors of self-actualizing people
- Short Index of Self-Actualization
- Brief Index of Self-Actualization
 - Four factors:
 1. Core self-actualization
 2. Autonomy
 3. Openness to experience
 4. Comfort with solitude



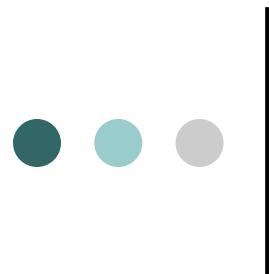
Outline

- Setting the Stage
- Humanism
- Phenomenology
- Rogers
 - Congruence
 - Client-Centered Therapy
- Maslow
 - Hierarchy of Needs
 - Self-Actualizers



Setting the Stage

- Historically
 - After World War II
 - Industrialization
- Psychological Theories
 - Psychoanalysis
 - Behaviourism
- Societal Issues
 - People being replaced by machines
 - Irrational, negative human behaviour



Humanism



- Philosophical movement that emphasized the worth of the individual and the centrality of human values

Phenomenology

- Reality is subjective

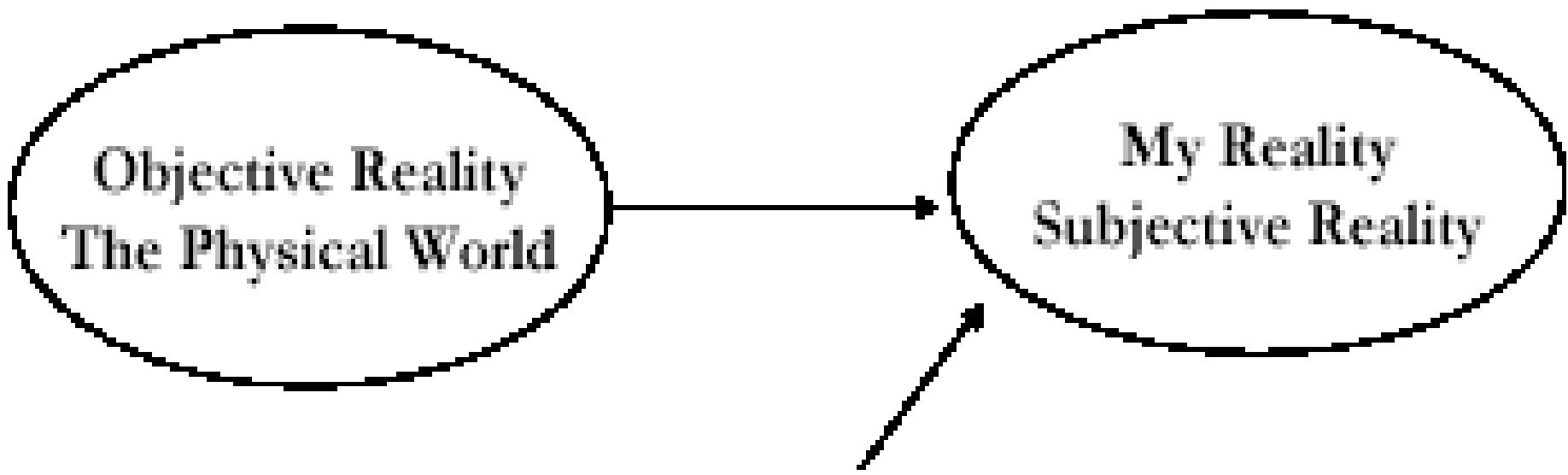


- Measuring empirical truth misses out on the experience of the individual
- Personal experience is everything
 - Who does this remind you of?

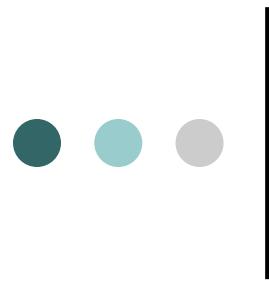
- Introspection

- Trained participants
- Studied sensations & memory

Phenomenological Reality



- Individual Differences in Physiology
- Individual Differences in Personality
- Experience, Learning and Memory
- Culture



Person-Centered Therapy



Carl Rogers

- Striving for self-actualization
 - Conditions of Worth interfere
- Supportive emotional environment that facilitates self-actualization
 - Genuineness
 - Empathy
 - Unconditional Positive Regard
 - Respect



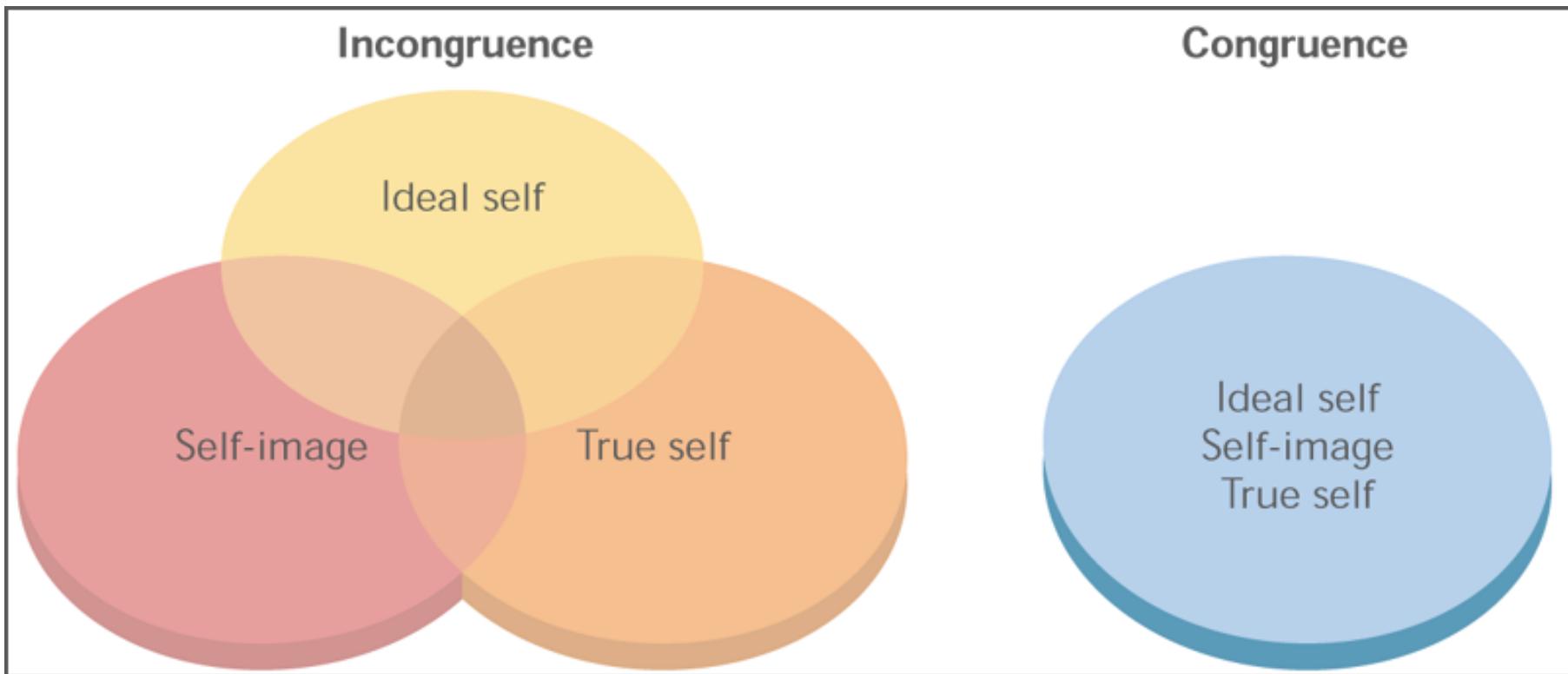
Development of Self



- Blush Test
 - Development of self-concept
- Organismic Valuing Process
 - What does this remind you of?



Conflicting Selves

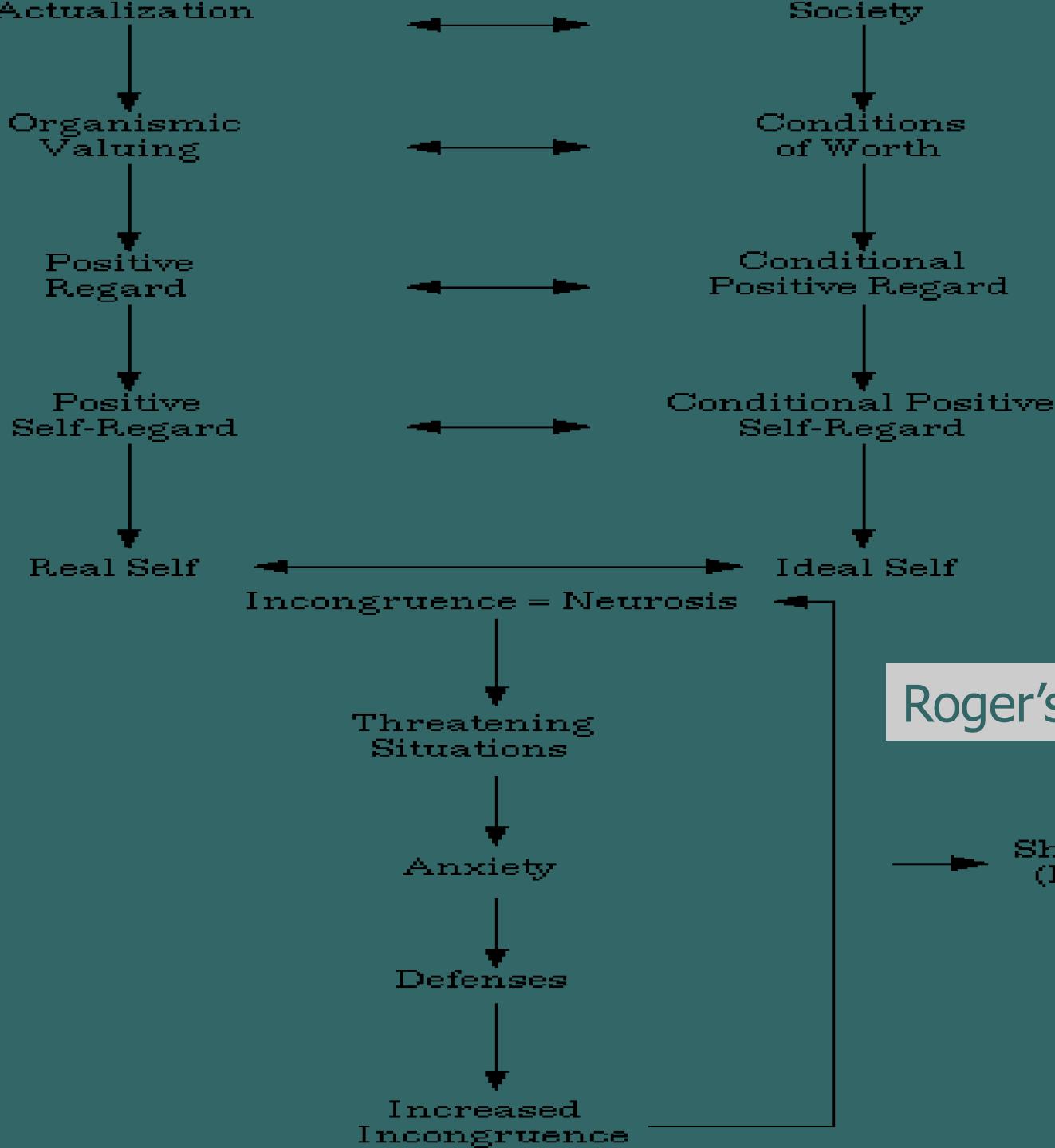




Defences

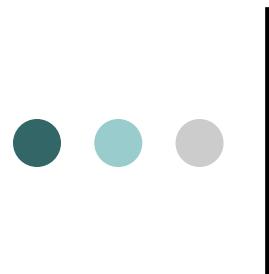


- Incongruity
 - Leads to threatening situation
 - Threatening situation causes anxiety
 - Anxiety signals our defences
- Types
 - Denial
 - Perceptual Distortion



Roger's in a Nutshell

Shattered Self
(Psychosis)

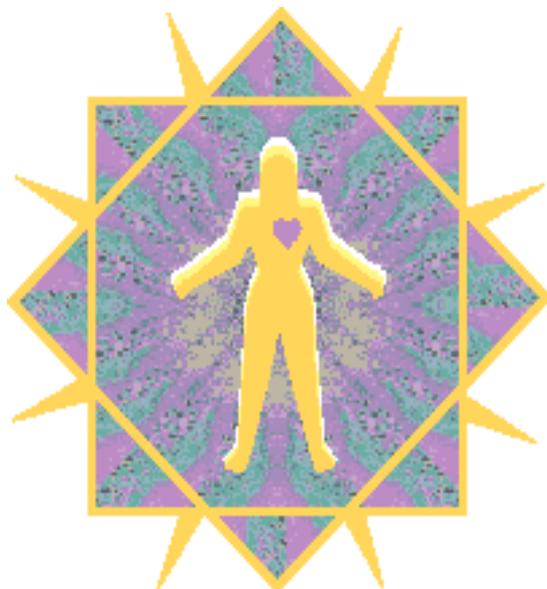


Fully Functioning Person

- Humans have a natural tendency to move toward becoming a fully functioning person
 - Openness to Experience
 - Existential Living
 - Organismic Trusting
 - Experiential Freedom
 - Creativity

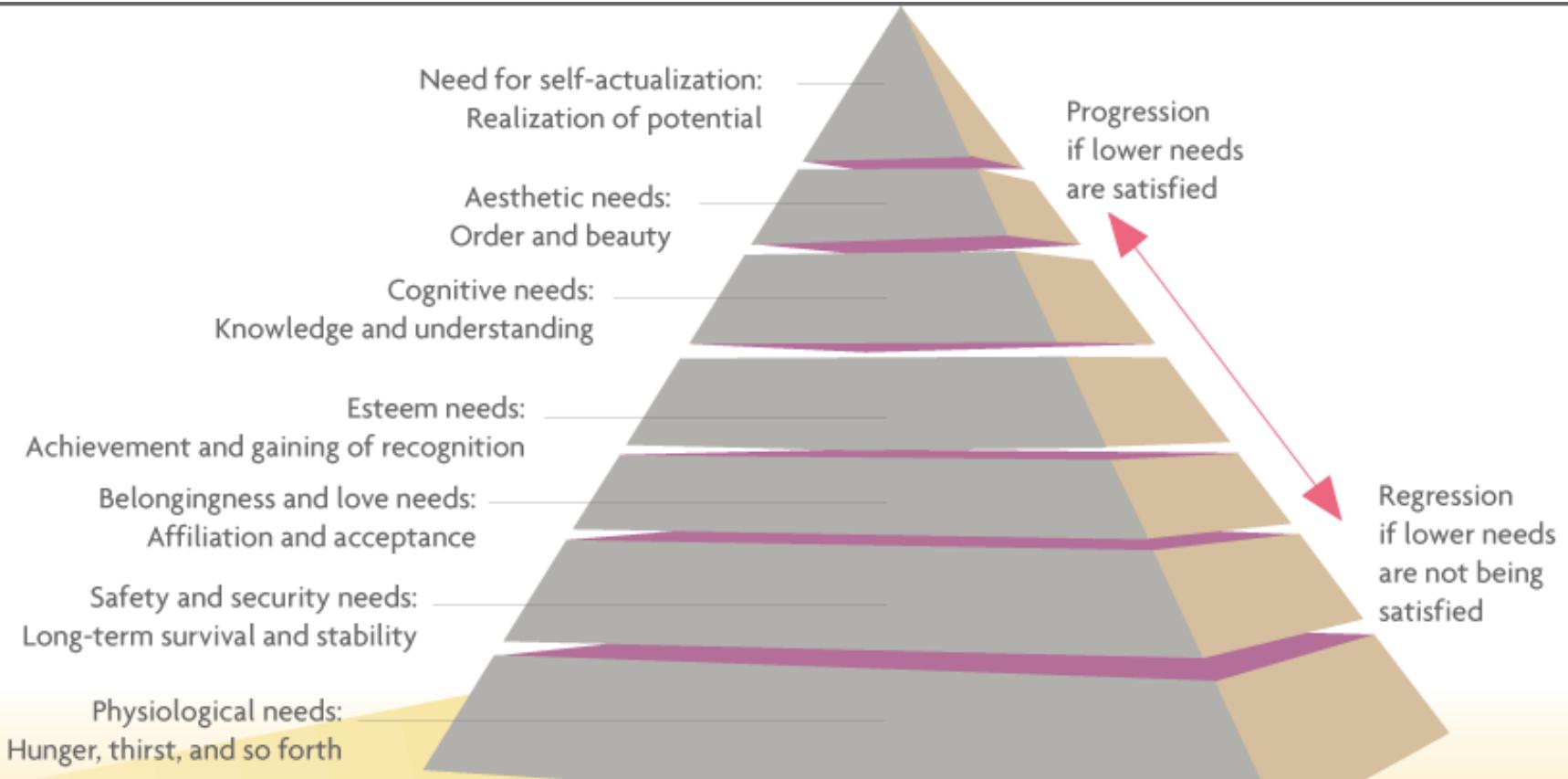


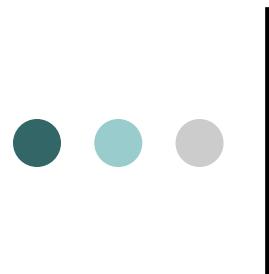
Self-Actualization



- Innate process by which a person tends to grow spiritually and realize their full potential
 - Rogers
 - goal of life
 - Maslow
 - one of many goals

Hierarchy of Needs



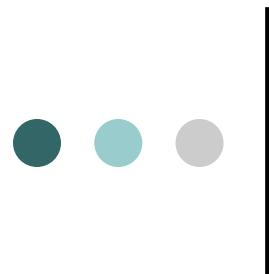


Self-Actualized People

TABLE 12-7 Characteristics of Maslow's Sample of Self-Actualized Individuals

- Accept their own natures
- Are spontaneous and natural
- Are deeply democratic in nature
- Like privacy and tend to be detached
- Focus on problems outside themselves
- Exhibit a strong ethical and moral sense
- Have close but limited number of friendships
- Are independent of their cultural and social environment
- Prefer a philosophical rather than a hostile type of humor
- Have efficient perceptions of reality and are comfortable with those perceptions

Source: Maslow, 1970.

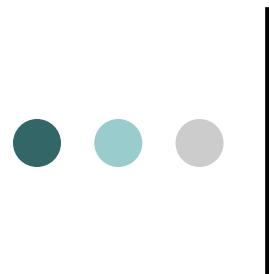


Motivations



Abraham Maslow

- Self-Actualizers have a qualitatively different life
 - Being Motivations
 - (B-motives)
 - Inner growth
- Everyone else
 - Deficiency Motivations
 - (D-motives)
 - Need Directed Perception

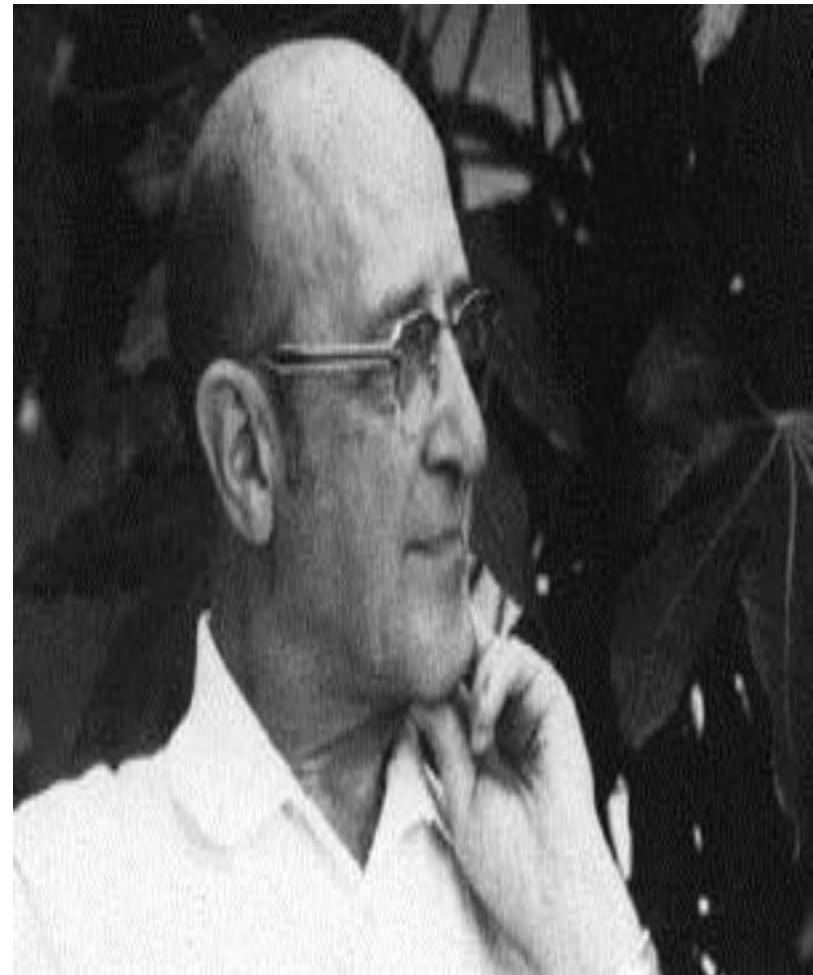


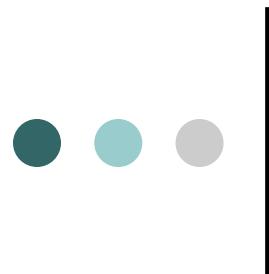
Metaneeds & Metopathologies

- Truth
- Goodness
- Beauty
- Unity
- Aliveness
- Uniqueness
- Perfection
- Completion
- Justice
- Simplicity
- Comprehensiveness
- Effortlessness
- Playfulness
- Self-Sufficiency
- Meaningfulness

Carl Rogers

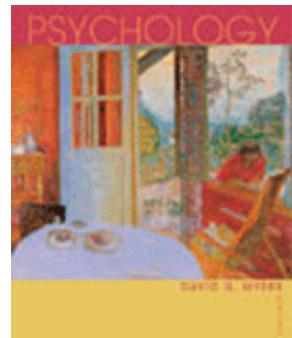
- Taught at University of Chicago
- Taught at the University of Wisconsin
- Believes that a fully adjusted person can symbolize any experience in the conscious verbalization.





Carl Rogers

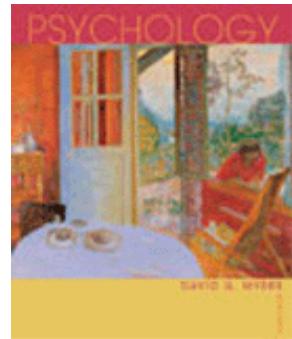
- 1902-1987
- Intersubjective Verification
- Interest in counseling
- Wrote The Clinical Treatment of the Problem Child (1939)



Humanistic Perspective

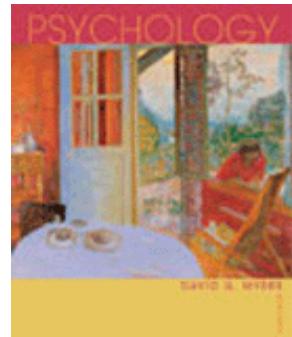


- Abraham Maslow (1908-1970)
 - studied self-actualization processes of productive and healthy people (e.g., Lincoln)



Humanistic Perspective

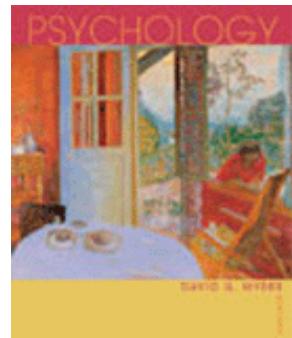
- **Self-Actualization**
 - the ultimate psychological need that arises after basic physical and psychological needs are met and self-esteem is achieved
 - the motivation to fulfill one's potential



Humanistic Perspective

- Carl Rogers (1902-1987)
 - focused on growth and fulfillment of individuals
 - genuineness
 - acceptance
 - empathy





Humanistic Perspective

- Unconditional Positive Regard
 - an attitude of total acceptance toward another person
- Self-Concept
 - all our thoughts and feelings about ourselves, in an answer to the question, “Who am I?”